

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha dalam bidang peternakan merupakan salah satu mata pencarian yang digeluti oleh beberapa masyarakat Indonesia, salah satunya yaitu dikota batam. Hasil dari usaha peternakan merupakan sumber pangan hewani untuk kebutuhan primer manusia, hal yang sangat penting dalam usaha peternakan adalah peranan makanan atau yang biasa di sebut pakan ternak, dalam kelangsungan hidup hewan ternak kegagalan ataupun keberhasilan di bidang usaha peternakan juga ditentukan oleh pakan di mana ketersediaannya harus selalu ada. Pakan dari sudut nutrisi merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk menunjang kebutuhan hidup pokok, pertumbuhan, produksi dan atau reproduksi ternak. Jumlah populasi ternak yang besar pada pemasok tersebut, membutuhkan jumlah pakan yang besar pula. Pemerintah dalam hal ini membuat dan mengesahkan sebuah undang-undang terkait dengan peternakan dan Kesehatan hewan sebagai tindakan nyata yang berorientasi pada kepentingan publik. Kebijakan yang belum lama ini ditetapkan oleh pemerintah diharapkan bisa mengatasi permasalahan yang ada serta memiliki pengaruh dan tujuan yang telah ditetapkan. Kebijakan yang mengatur usaha peternakan termuat dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Usaha Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kota Batam. Kebijakan yang dibuat dimaksudkan untuk menjaga dan meningkatkan mutu dari sumber daya hewani, kesejahteraan ternak serta menjaga ketentraman masyarakat.

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan mendefinisikan bahwa peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budi daya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya. Kesehatan hewan menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah segala urusan yang

berkaitan dengan perawatan hewan, pengobatan hewan, pelayanan kesehatan hewan, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, penolakan penyakit, medik reproduksi, medik konservasi, obat hewan dan peralatan kesehatan hewan, serta keamanan pakan.

Pakan ternak adalah semua komponen nutrisi yang dapat diberikan dan bermanfaat bagi ternak serta tidak menimbulkan efek negatif bagi tubuh ternak. Pakan harus berkualitas tinggi dan mengandung zat-zat yang dibutuhkan tubuh hewan untuk hidup, seperti air, karbohidrat, lemak, protein. Pakan sendiri merupakan komoditas yang sangat penting bagi ternak. Nutrisi yang terkandung dalam pakan digunakan oleh hewan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan untuk produksi hewan itu sendiri, selain itu makanan juga merupakan dasar kehidupan yang selalu berhubungan dengan kimia tubuh dan kesehatan. Pakan harus diberikan sesuai dengan kebutuhan tubuh hewan ternak. Bahan pakan adalah bahan yang dikonsumsi atau dimakan oleh hewan ternak yang terdiri dari bahan kering dan air yang harus diberikan kepada ternak untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup dan produksinya. Pakan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas ternak. Pakan dengan kualitas dan kuantitas yang cukup diperlukan untuk menunjang pertumbuhan dan produksi ternak. Pakan hijauan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan suatu peternakan. Sekitar 80% dari total produksi industri peternakan hanya berasal dari produksi pakan. Makanan yang diberikan bukan hanya untuk memuaskan rasa lapar atau mengenyangkan perut, tetapi sebenarnya berguna untuk kebutuhan hidup, pembentukan sel baru, penggantian sel yang rusak, dan produksi. Kebutuhan ternak ruminansia mencerminkan kebutuhan nutrisinya. Kebutuhan pakan setiap ekor (dalam berat kering) adalah 3-5% dari berat badannya. Konsumsi pakan ternak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: B. tingkat energi, keseimbangan asam amino, kelezatan nutrisi, aktivitas ternak, bobot badan, laju pertumbuhan dan suhu lingkungan. Besarnya selisih konsumsi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor pemuliaan (bobot, umur, pencernaan gizi, kualitas makanan dan rasa). Konsumsi makanan berkualitas tinggi lebih tinggi daripada makanan inferior. Jadi jika kualitas gizinya sebanding, konsumsinya tidak berbeda. Setiap

perusahaan sebaiknya memiliki persediaan atau suku cadang. Jika tidak memiliki persediaan memungkinkan perusahaan dihadapkan dengan resiko yaitu dapat menghambat dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Pemasok adalah orang atau perusahaan yang terus menjual barang kepada pelanggan. Biasanya tujuannya tidak untuk di jual kembali atau mendukung operasi bisnis. Sebelum internet berkembang seperti saat ini, sulit untuk menemukan konsumen. Karena pemesanan masih secara offline atau manual, sehingga pemasok membutuhkan pemasaran tambahan dan jaring yang kuat, jika tidak produk kemungkinan menggumpal atau menumpuk. Setelah internet berkembang hingga saat ini dan kehadiran smartphone membuat pekerjaan menjadi lebih praktis dan sederhana.

Toko Tani Raya merupakan salah satu pemasok pakan ternak di kota Batam yang berdiri dari tahun 2017 hingga sekarang, yang berlokasi di daerah aviari Batam. Pakan ternak yang mereka jual beragam dari pakan ayam, pakan burung, pakan ikan, dan pakan-pakan yang lain, di mana permasalahan yang sering terjadi yaitu seringkali terjadi kekurangan persediaan sehingga banyak pelanggan yang mengeluhkan keadaan tersebut. UKM Tani Raya seharusnya memiliki bekal. Jika bahan baku tidak tersedia, maka dapat berdampak dalam proses melengkapi kebutuhan konsumen, sehingga dapat menyebabkan kerugian yang seharusnya tidak terjadi. Hal ini bisa terjadi karena stok yang diinginkan tidak selalu tersedia, sehingga bisa kehilangan keuntungan yang seharusnya diterima. Dalam hal terjadi kendala jual beli, yang membutuhkan pasokan setiap saat harus dapat mengontrol atau mengelola pasokannya untuk menjamin kelancaran produksi produk. Peramalan permintaan secara akurat sangat sulit dilakukan karena tidak dapat mengantisipasi keinginan konsumen sehingga perlu perencanaan yang matang untuk mengelola pasokan agar tidak berlebih ataupun kekurangan. Jika persediaan terlalu besar, maka dapat mengalami resiko berupa peningkatan *cost* penyimpanan, pemeliharaan gudang dan akumulasi kerugian akibat rusak atau penurunan kualitas produk yang kesemuanya dapat menurunkan keuntungan. Sebaliknya, persediaan yang terlalu sedikit dapat mengakibatkan hilangnya keuntungan karena dapat terjadi kekurangan persediaan, sehingga bisnis tidak dapat beroperasi dengan baik.

Oleh karena itu, setiap perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola persediaan agar stok selalu tersedia dan tidak ada kekosongan. Pada UKM Tani Raya terdapat permasalahan di mana sering terjadi nya persediaan yang kurang atau kehabisan yaitu persediaan pakan burung puyuh bertelur P304C, oleh sebab itu dilakukan penelitian ini yang berguna untuk mengatasi kekurangan stok yang sering terjadi di UKM Tani Raya.

Metoda manajemen persediaan meliputi model-model *Economic Order Quantity (EOQ)* atau *Economic Lot Size (ELS)*. Metode tersebut dapat diterapkan dalam perhitungan untuk barang-barang yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. UKM Tani Raya dapat menganalisa persediaan menggunakan metode EOQ yang dimana model penghitungan ini paling sederhana.

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam permasalahan yang sama dalam penelitian ini, yaitu peneliti dari rahmmad jani yang berjudul analisis pengendalian persediaan bahan baku pakan ternak sapi dalam rangka efisiensi dengan menggunakan diagram *pareto*, metode EOQ dan diagram sebab akibat di mana studi kasus dilakukan di PT. Kariyana Gita Utama. dimana data dihasilkan dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui bagaimana kebijakan perusahaan dalam metode pengendalian dan verifikasi persediaan bahan baku untuk menentukan pengendalian persediaan komparatif. metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan diagram *pareto*, metode EOQ dan diagram tulang ikan. Hasil yang diperoleh dari analisis dengan alat-bantu diagram *Pareto* berupa *wheat brand*, *wheat pollard*, bungkil sawit dan onggok merupakan persediaan paling utama dalam pembuatan konsentrat, dimana perbandingan antara pengendalian persediaan produk menurut metode *Economic Order Quantity (EOQ)* memperoleh jumlah pembelian yang dominan tersebut jika diakumulasikan lebih efisien dibandingkan metode pengendalian persediaan menurut kebijakan perusahaan. Baik kekurangan maupun kelebihan persediaan dapat merugikan perusahaan, jadi perlu ada strategi untuk mengoptimalkan persediaan di dalam perusahaan, dimana penulis penelitian ini menggunakan metode seperti *Economic Order Quantity (EOQ)*.

Untuk mengoptimalkan biaya persediaan, EOQ adalah teknik matematis yang memungkinkan dalam menentukan frekuensi pemesanan terbaik untuk mengurangi biaya produksi tanpa mengurangi tujuan atau keuntungan yang dicapai. Perusahaan juga dapat menghemat ruang gudang, mengurangi biaya penyimpanan, dan mengatasi masalah persediaan dalam jumlah besar yang menumpuk. Dengan kata lain, metode ini dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul karena persediaan di gudang. Dengan mempertimbangkan penjabaran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Persediaan Pakan Ternak Pada Usaha Kecil Menengah Tani Raya”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Berapa jumlah pemesanan ekonomis yang dapat dilakukan oleh UKM Tani Raya untuk persediaan pakan burung puyuh bertelur P304C menggunakan metode EOQ?
2. Bagaimana pengendalian stok pakan burung puyuh bertelur P304C yang digunakan UKM Tani Raya dibandingkan dengan metode EOQ?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Metode yang digunakan adalah EOQ.
2. Persediaan bahan baku yang dibahas dalam penelitian ini adalah pakan burung puyuh bertelur P304C, Data yang digunakan berupa data dari bulanan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah pemesanan ekonomis persediaan pakan burung puyuh bertelur P304C pada UKM Tani Raya dengan metode EOQ.
2. Membandingkan pengendalian persediaan pakan burung puyuh bertelur P304C yang digunakan UKM Tani Raya dengan pengendalian persediaan pakan burung puyuh bertelur P304C menggunakan metode EOQ.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi UKM Tani Raya Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal persediaan pakan burung puyuh bertelur P304C di UKM Tani Raya.
2. Bagi Penulis Untuk menambah wawasan dan memberikan gambaran tentang pengendalian persediaan dengan menggunakan metode EOQ.
3. Bagi Pembaca Memberikan informasi yang bermanfaat serta sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.